

ABSTRAK

Zebua, Elvin Yanti (2025) Analisis Kompetensi Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Melalui *Workshop* Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Barat, Pembimbing, Syah Abadi Mendrofa, S.E.,M.M.

Di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Barat, peneliti menemukan adanya fenomena adanya kesulitan dalam memahami dan menerjemahkan konsep Kurikulum Merdeka ke dalam praktik pembelajaran di kelas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana kompetensi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan kurikulum merdeka oleh guru setelah mengikuti *workshop* di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Barat. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan kurikulum merdeka di sekolah pasca pelaksanaan *workshop* masih memerlukan penyesuaian dengan kondisi sekolah, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran dan strategi mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, ketersediaan anggaran dan fasilitas pelatihan. faktor penghambat mencakup keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. kondisi ekonomi peserta didik yang kurang mendukung, keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh sebagian guru, serta beban kerja tambahan yang dirasakan dalam menyiapkan perlengkapan pembelajaran.

Kata Kunci : Kompetensi Guru, Kurikulum Merdeka dan *Workshop*

ABSTRACT

Zebua, Elvin Yanti (2025). *Analysis of Teacher Competence in the Implementation of the Independent Curriculum Through Workshops at SMP Negeri 2 Gunungsitoli Barat*. Supervisor: Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M.

At SMP Negeri 2 Gunungsitoli Barat, the researcher found a phenomenon of difficulties in understanding and translating the concept of the Independent Curriculum into classroom learning practices.

The purpose of this study is to determine the extent of teachers' competence in implementing the Independent Curriculum, as well as the supporting and inhibiting factors in its implementation after attending workshops at SMP Negeri 2 Gunungsitoli Barat. This research employs a qualitative method with data collection techniques including observation, documentation, and interviews.

The results of this study indicate that the implementation of the Independent Curriculum in schools after the workshops still requires adjustments to school conditions, particularly in the use of learning media and teaching strategies that match student characteristics, as well as the availability of budget and training facilities. The inhibiting factors include limited learning facilities and infrastructure, students' less supportive economic conditions, limited mastery of information technology by some teachers, and the additional workload experienced in preparing learning materials.

Keywords: *Teacher Competence, Independent Curriculum, Workshop*